



PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

TIM DOSEN AGAMA

Pertemuan Ke



Minggu ke	Pokok Bahasan dan Tujuan Instruksional Umum (TIU)	Sub Pokok Bahasan dan Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Teknik Pembelajaran	Media Pembelajaran	Tugas	Ref
13.	Toleransi antar Ummat Beragama	a. Pengertian dan konsep toleransi Ummat beragama menurut Islam b. Problematika kehidupan Ummat beragama c. Upaya mewujudkan Islam sebagai Rahmatan Lil'alamin	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kuliah TM ○ Daring (WA, ZOOM, LMS) 	PPT VIEWER		
	TIU : Menjelaskan pengertian dan makna dari Kerukunan Antar Umat Beragama	TIK : 1. Mahasiswa/i dapat memahami pengertian, tujuan & landasan hukum kerukunan antar umat beragama 2. Mahasiswa/i dapat mengetahui wadah dan pola pembinaan kerukunan umat beragama 3. Mahasiswa/i dapat menerapkan kerukunan beragama di Indonesia				



Toleransi antar ummat beragama

PENGERTIAN

Kerukunan umat beragama adalah keadaan hubungan sesama umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai kesetaraan dalam pengamalan ajaran agamanya dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pemeliharaan kerukunan umat beragama adalah upaya bersama umat beragama dan Pemerintah di bidang pelayanan, pengaturan, dan pemberdayaan umat beragama.

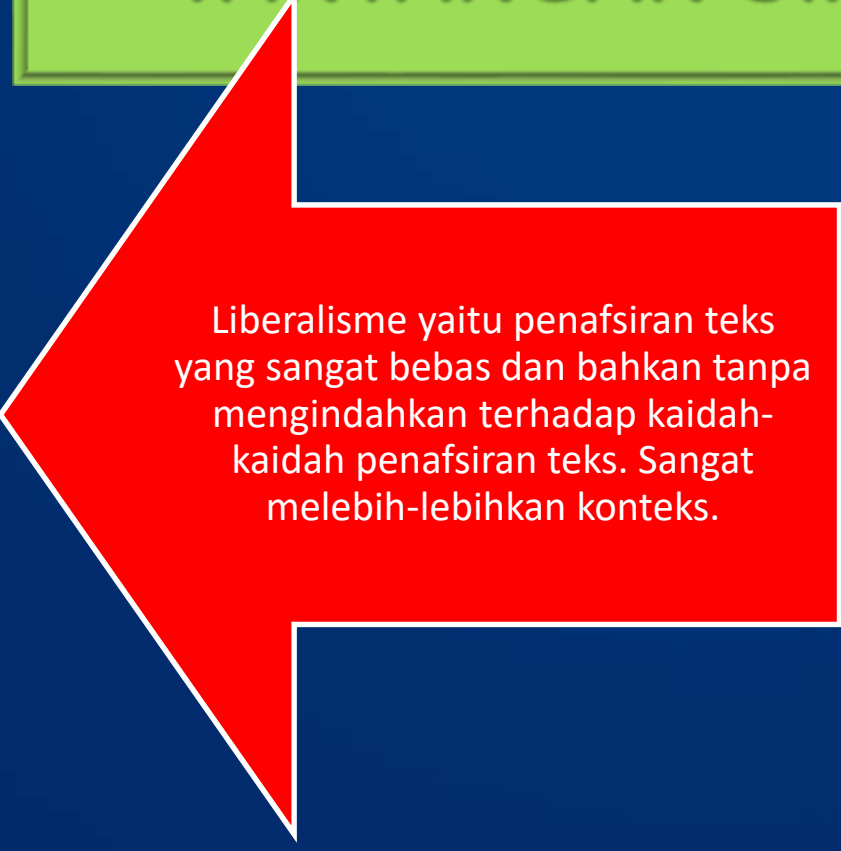


Suatu kondisi dimana semua golongan agama bisa hidup bersama-sama secara damai tanpa mengurangi hak dan kebebasan masing-masing untuk menganut dan melaksanakan kewajiban agamanya.

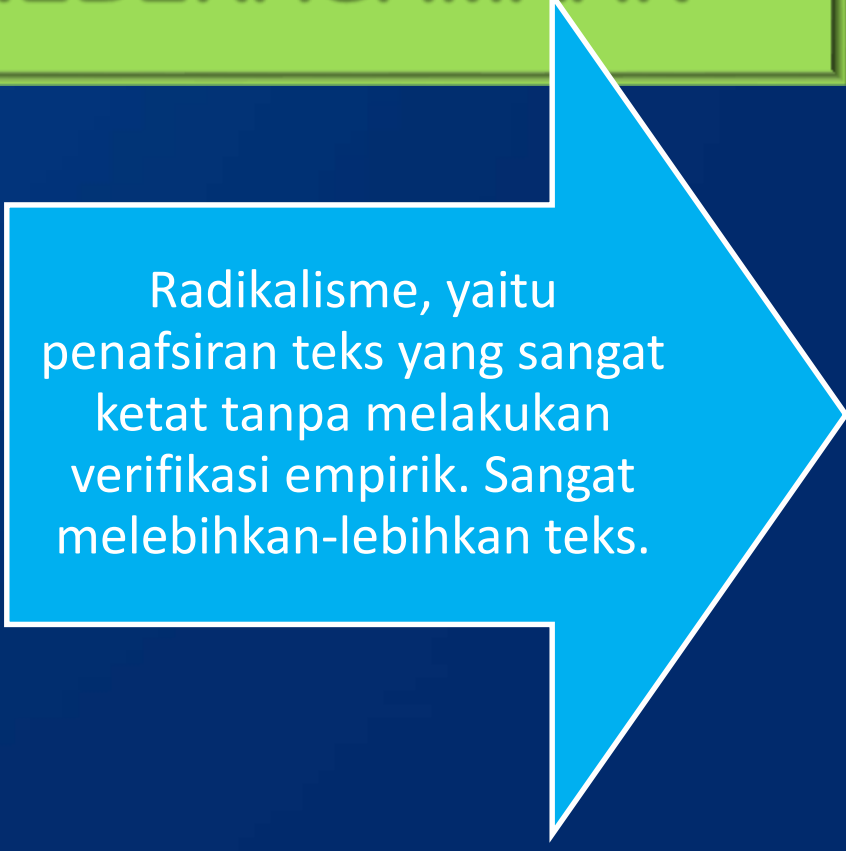
Lanjutan



TANTANGAN UMUM KEBERAGAMAAN



Liberalisme yaitu penafsiran teks yang sangat bebas dan bahkan tanpa mengindahkan terhadap kaidah-kaidah penafsiran teks. Sangat melebih-lebihkan konteks.




Radikalisme, yaitu penafsiran teks yang sangat ketat tanpa melakukan verifikasi empirik. Sangat melebihkan-lebihkan teks.



TANTANGAN LOKALISASI AGAMA

Pertama, lemahnya agama-agama formal untuk menyapa terhadap kelompok-kelompok pinggiran. Agama-agama formal lebih banyak menyentuh terhadap orang-orang yang sudah Islam.



Kedua, mereka belum merasakan kepuasan dengan agama formal. Munculnya aliran-aliran kepercayaan dalam banyak hal karena agama formal tidak memberikan ruang ekspresi dahaga spiritualitas. Mereka tidak hanya membutuhkan ritual-ritual formal tetapi pemenuhan hasrat spiritualitas yang lebih esoterik.



Ketiga, keinginan identifikasi diri dan aktualisasi diri.

Hambatan kerukunan hidup beragama



Ekspresi keagamaan yang keliru; misalnya, fanatisme, memonopoli dan memutlakkan kebenaran sendiri, diikuti semangat misionaisme yang militant merendahkan pihak lain bahkan memandang sebagai musuh

KONSEPSI ISLAM TENTANG RELASI AGAMA-AGAMA

Islam sangat menghargai perbedaan internal beragama (hadits Nabi: ikhtilafu ummati rohmah, yang artinya "perbedaan di antara umatku adalah rahmah).

Islam sangat menghargai perbedaan antar umat beragama (al-Qur'an: lakum dinukum waliyadin, yang artinya "bagimu agamamu bagiku agamaku" atau ayat lain La ikraha fiddin, yang artinya: tidak ada paksaan dalam beragama).



Rahmatan lil 'âlamîn

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tiadalah Kami utus engkau (ya Muhammad) melainkan sebagai rahmat bagi seluruh alam” (TQS. AL Anbiya 107).

Islam sebagai rahmat bagi seluruh alam, melainkan dalam rangka rahmat Kami bagi seluruh alam dalam agama maupun dunia, sebab manusia dalam kesesatan dan kebingungan (**Syaikh An Nawawi Al Jawi** dalam tafsir *Marah Labid (Tafsir Munir)* Juz II/ 47).



Rahmatan lil 'âlamîn

- ❑ Rahmat Allah SWT ini bukanlah berkaitan dengan pribadi Muhammad saw. sebagai manusia, tapi sebagai rasul yang diutus untuk membawa syari'at yang memang paling unggul dibandingkan aturan-aturan atau agama yang ada di dunia
- ❑ Pengertian *rahmatan lil 'âlamîn* itu terwujud dalam realitas kehidupan tatkala Muhammad Rasulullah saw. mengimplementasikan seluruh risalah Islam



Upaya menumbuhkan kerukunan hidup beragama

Passing Over; mempelajari agama lain untuk kembali keagamanya dengan keyakinan yang makin mantap

Perbandingan Agama; melihat keparalelan dalam setiap agama untuk mempertebal toleransi

Dialog Antar umat Beragama; bertujuan menumbuhkan pemahaman, komunikasi untuk menjembatani jurang ketidak tahuan dan kesalahpahaman.

